

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah salah satu penelitian yang berisikan tentang pemaparan dan kajian sebuah peristiwa yang dialami subjek. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti dan subjek yang diteliti saling berinteraksi. Peneliti dapat mengenali subjek karena terlibat pada situasi yang diteliti dan peneliti juga diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai peristiwa yang dialami subjek. Selain itu, peneliti harus mampu untuk mencari informasi atau data yang diperoleh dari sumber serta dapat membandingkan perubahan peristiwa yang telah dipaparkan pada penelitian tersebut (Machmud M. , 2018).

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe dan dasar penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif. Salah satu metode penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa tanpa adanya perbandingan dengan variable lain. Peneliti diharapkan bisa mendapatkan data apa yang akan dipaparkan atau dikaji sesuai dengan yang dialami subjek (Machmud M. , 2018). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti dengan cara penggambaran suatu keadaan pada objek yang sesuai berdasarkan fakta (Soekanto, 1999). Jadi deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan kalimat dan kemudian akan dipisahkan sesuai kelompok atau kategori agar mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati masalah yang telah ditelusuri kemudian akan menggambarkan pemecahan masalah dengan menjelaskan atau menjabarkan strategi komunikasi pemasaran melalui instagram menarik daya minat berkunjung.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Wisata Bukit Paralayang Sempu, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023 hingga tanggal 20 Agustus 2023.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian akan dilakukan dengan *purposive sampling* atau pengambilan sampel, menurut Rosady, *purposive sampling* merupakan suatu pemilihan sampel yang ditentukan dengan karakteristik tertentu dan mempunyai kaitan dengan karakter yang sudah diketahui sebelumnya. Subjek penelitian berarti pihak yang akan dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian. Pihak tersebut akan memberikan informasi terhadap data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Subjek penelitian ini adalah pengelola wisata bukit paralayang sempu dengan penentuan Teknik *purposive sampling*. Teknik akan menguraikan siapa yang akan diambil sebagai bahan sampel. Kemudian akan diserahkan pada pengumpulan data yang menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian. Adapun beberapa karakteristik subjek dalam penelitian ini, yakni :

- a. Pengelola Wisata Bukit Paralayang Sempu yang bertanggungjawab pada bidang promosi di media sosial.
- b. Pengelola Wisata Bukit Paralayang Sempu yang bertanggungjawab pada bidang pelayanan wisatawan.

Dari beberapa karakteristik yang sudah dijelaskan di atas subjek penelitian ini adalah Rizvan Nanda sebagai pengelola yang bertanggung jawab pada bidang promosi di media sosial dan Bahtiar Hilmi selaku pengelola yang bertanggung jawab pada bidang pelayanan wisatawan.

3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data mengacu pada asal atau entitas tempat data diperoleh. Penelitian ini memanfaatkan sumber data sebagai berikut:

- a. Sumber data primer mengacu pada informasi atau data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara dengan subjek penelitian.
- b. Sumber data sekunder mengacu pada informasi yang berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Peneliti dalam hal ini menggunakan akun Instagram *@paralayangsempu* sebagai sumber data sekunder.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui penggunaan data primer dan sekunder. Data primer mengacu pada sumber data yang secara langsung memberikan informasi terhadap peneliti, sementara itu data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi pada peneliti. Berikut teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti:

3.6.1 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian penting yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi atau data melalui tanya jawab. Data dikumpulkan melalui wawancara dalam bentuk percakapan (Mulyana D. , 2004). Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian. Peneliti dalam hal ini akan melakukan wawancara dengan pihak pengelola Wisata Bukit Paralayang Sempu untuk mengumpulkan informasi.

3.6.2 Teknik Observasi

Observasi mengacu pada tindakan meneliti secara langsung dan cermat terhadap suatu hal tertentu di tempat penelitian. Tujuan dari Teknik observasi adalah untuk menjelaskan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan berdasarkan pandangan dari seseorang yang ahli dalam penyajian data. Teknik observasi selaras dengan tujuan penelitian dan berfungsi sebagai salah satu metode pengumpulan data. Tindakan ini direncanakan dan didokumentasikan dengan cermat dalam cara yang metodis

3.6.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi mengacu pada metode sistematis yang dipergunakan untuk mengumpulkan suatu informasi atau data seperti buku, catatan, tulisan, dan foto yang disajikan dalam bentuk laporan dan keterangan guna membantu jalannya penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang

biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Silalahi, 2009).

3.7.1 Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada tindakan memilah dan memilih data untuk menyederhanakan dan mentransformasikannya, khususnya pada keseluruhan catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, serta data empiris yang telah dikumpulkan. Perubahan data dilakukan dengan cara menyeleksi, meringkas, dan mendeskripsikan dengan kalimat sendiri. Selama proses seleksi, peneliti akan mencari dan kemudian menggunakan data penting dan data yang tidak penting akan dibuang. Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara observasi secara langsung dan wawancara dengan pengelola Wisata Bukit Paralayang Sempu dan admin Instagram @paralayangsempu.

3.7.2 Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data mengacu pada tindakan penyusunan data secara metodis ke dalam format yang ringkas, sehingga memfasilitasi pemahaman dan memungkinkan penarikan kesimpulan dengan lebih mudah. Tujuan dilakukan penyajian data ini ialah agar peneliti dapat dengan mudah memahami permasalahan penelitian serta dapat melangkah ke prosedur selanjutnya. Setelah mengumpulkan data dan informasi mengenai wisata ini, peneliti akan mengkategorikan hasil wawancara dan observasi untuk pemaparan yang lebih detail.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan mengacu pada tindakan yang menghubungkan latar belakang permasalahan dengan tujuan penelitian guna memperoleh tanggapan dari temuan penelitian. Penarikan kesimpulan diperoleh dari prosedur analisis yang dilakukan peneliti

3.8 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dipergunakan untuk menunjukkan validitas dan konsistensi data penelitian. Keabsahan atau validitas penelitian mengacu pada sejauh mana temuan penelitian sejalan dengan kondisi yang sebenarnya di bidang tertentu, sementara reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, kepastian, dan kepercayaan hasil.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menilai keaslian data dalam penelitian ini. Triangulasi sumber mengacu pada proses membandingkan data dengan informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber, seperti wawancara, observasi, atau dokumen (Bachri, 2010). Contohnya dengan melakukan perbandingan informasi yang dianggap publik dengan data yang dianggap pribadi.

Peneliti dalam hal ini akan menggunakan triangulasi data untuk menganalisis banyak sumber, termasuk membandingkan temuan wawancara dari berbagai narasumber. Kemudian, peneliti membandingkannya dengan materi atau dokumen yang sudah ada sebelumnya.

